

Research Article

## Efektifitas Layanan Klasikal Menggunakan Media *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Losarang

Ismatul Lu'lu<sup>1</sup>, Evi Aeni Rufaedah<sup>2</sup>, Nurlaeliyah<sup>3</sup>

1. Mahasiswa Prodi BKPI Unwir Indramayu, [ismatul.lulu811@gmail.com](mailto:ismatul.lulu811@gmail.com)
2. Fakultas Agama Islam UNWIR Indramayu, [aenirufaedah4217@gmail.com](mailto:aenirufaedah4217@gmail.com)
3. Fakultas Agama Islam UNWIR Indramayu, [nurlaeliyah1311@gmail.com](mailto:nurlaeliyah1311@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License :

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Received : June 30, 2023

Revised : July 8, 2023

Accepted : August 25, 2023

Available online : September 23, 2023

**How to Cite:** Ismatul Lu'lu, Evi Aeni Rufaedah, & Nurlaeliyah. (2023). Efektifitas Layanan Klasikal Menggunakan Media *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Losarang. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 75-83.

<https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.72>

**Abstract.** Learning is a complex process that occurs in every person throughout their life. One sign that someone has learned is a change in behavior which may be caused by changes in their level of knowledge, skills or attitudes. However, many students lack motivation to learn due to environmental influences and feel bored with the learning media they receive. From the above reality, researchers are interested in taking the research title "Effectiveness of Classical Services Using *Mind Mapping* Media to Increase Learning Concentration for Class VII Students of NU Losarang Middle School". The problem formulation in this research is: First, how do classical guidance practices use *mind mapping* media to increase the learning concentration of class VII students at NU Losarang Middle School? secondly, how effective is the classical service using *mind mapping* media to increase the learning concentration of class VII students at NU Losarang Middle School? This research aims to find out whether classical services using *mind mapping* media can increase student learning concentration. This type of research uses a quantitative experimental model method with an independent variable

(classical guidance using mind mapping media) and a dependent variable (learning concentration). This research uses a population from class VII of NU Middle School with a sample of 41 students. Data collection techniques use observation and attitude scale instruments and data analysis uses the T statistical test via software in the SPSS program. This research used the one group pretest-posttest design strategy and showed that the results before the service was provided were in the medium category, namely 88% (36 students) and after the service was provided, the results showed 93% (38 students), the T test results showed T count ( -5.194) and after being compared with the T test table (2.423). It is hereby stated that there is no significant influence from classical guidance services using mind mapping media to increase student learning concentration, because there are several factors and obstacles so that there is no influence from the services provided.

**Keywords:** Classical Tutoring, Mind Mapping, Study Concentration.

**Abstrak.** Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya, salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Namun banyak siswa yang kekurangan Motivasi Belajar dikarenakan pengaruh lingkungan dan merasa bosan dengan media pembelajaran yang didapatkan. Dari realita di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Efektifitas Layanan Klasikal Menggunakan Media mind mapping Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Losarang”. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini. Pertama, bagaimana praktek bimbingan klasikal menggunakan media mind mapping untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VII SMP NU Losarang?. kedua, bagaimana efektifitas layanan klasikal menggunakan media mind mapping untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VII SMP NU Losarang?. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan klasikal menggunakan media mind mapping dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif model eksperimen dengan variabel independen (Bimbingan klasikal menggunakan media mind mapping) dan Variabel dependep (konsentrasi Belajar). Pada penelitian ini menggunakan populasi dari kelas VII SMP NU dengan sampel 41 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan instrumen skala sikap dan analisis data menggunakan Uji statistik T melalui software di program SPSS. Adapun penelitian ini menggunakan strategi the one group pretest-posttest design dan menunjukkan hasil sebelum diberikan layanan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 88% (36 siswa) dan setelah diberikan layanan menunjukkan hasil 93% (38 siswa), hasil Uji T menunjukkan T hitung (-5,194) dan setelah dibandingkan dengan Uji T tabel (2,423). dengan ini dinyatakan tidak adanya pengaruh secara signifikan dari layanan bimbingan klasikal menggunakan media mind mapping untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, karena ada beberapa faktor dan kendala sehingga tidak adanya pengaruh dari layanan yang diberikan.

**Kata Kunci:** Bimbingan Klasikal, *Mind Mapping*, Konsentrasi Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik. Kegiatan bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat. Hal ini menunjukkan dalam proses bimbingan, program sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung terutama pemahaman siswa terhadap konsentrasi belajar disekolah. Bimbingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasehat, ataupun gagasan, serta alat-alat tertentu baik yang berasal dari klien sendiri, konselor maupun lingkungan.<sup>1</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuannya, keterampilannya atau sikapnya.<sup>2</sup>

Skinner (Dimiyati dan Mudjiono) menjelaskan belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, apabila seseorang tidak belajar maka responnya menurun.<sup>3</sup> Dalam belajar ditemukan adanya hal hal berikut : 1. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pelajar, 2. Respon pelajar, didalam proses belajar respon peserta didik sangat diutamakan karena tanpa adanya respon peserta didik maka proses belajar tidaklah efisien. 3. Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon peserta didik terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi respon sebagai ilustrasi perilaku, respon peserta yang baik akan diberikan hadiah dan sebaliknya jika respon peserta didik yang tidak baik akan diberi teguran atau hukuman.<sup>4</sup>

Hamalik mengemukakan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan keinginan belajar, bahkan membawa pengaruh pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut Rifa'I dan Triani "Efektifitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah tidak semata mata ditentukan oleh derajat pemilikan potensi peserta didik yang bersangkutan, melainkan juga lingkungan, terutama pendidik yang professional".<sup>5</sup>

Salah satu keterampilan teknik belajar dan keterampilan cara belajar yang efektif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar adalah menggunakan peta pikiran (*mind mapping*). *mind mapping* adalah teknik pemanfaatan

---

<sup>1</sup> Prayitno Dr. H& Amti Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konsling*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2013),h.98.

<sup>2</sup> S.Sadiman Arief. *Media Pendidikan*. (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada,2010),h. 1

<sup>3</sup> Dimiyati, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009),h.10.

<sup>4</sup> Dimiyati, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013),h.7.

<sup>5</sup> Rifa'I dan Triani, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, (Semarang,2015),h.9.

keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan yang bermanfaat untuk meningkatkan motivasi Belajar anak dan meningkatkan pemahaman. Dengan adanya keterampilan *mind mapping* yang diajarkan diharapkan siswa dapat meningkatkan perilaku kognitif, afektif, dan motorik dalam penerimaan dan mengaplikasikan ide yang diperoleh secara menyenangkan untuk mereaksi bahan belajar.<sup>6</sup>

*mind mapping* adalah cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari otak. *mind mapping* merupakan alat paling hebat dalam membantu otak berfikir teratur dan sederhana.<sup>7</sup> Pengguna metode *mind mapping* bertujuan agar materi yang disajikan melalui *mind mapping* dapat dilihat dari hubungan antara konsepnya dan dapat dipakai sebagai rangkuman pelajaran. Dengan menggunakan *mind mapping* kerja otak dapat dilibatkan dari awal. Hal ini berarti untuk mengingat Kembali informasi selanjutnya akan lebih mudah.

Konsentrasi belajar adalah terpusatnya perhatian siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan hal-hal lain. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, "konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya".<sup>8</sup>

Engkoswara menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

- 1) Perilaku *kognitif*, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:
  - a. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul apabila diperlukan
  - b. Komprehensif dalam penafsiran informasi
  - c. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh
  - d. Mampu mengandalkan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh
- 2) Perilaku *afektif*, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apresiasi. Pada perilaku afektif siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat dari:
  - a. Adanya penerimaan yaitu tingkat perhatian tertentu
  - b. Respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan
  - c. Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integritas dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
- 3) Perilaku *psikomotor*. Perilaku *psikomotor*, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat dari adanya:
  - a. Gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
  - b. Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti

---

<sup>6</sup> Barkley, Fa'iz Ridhlo, *Indonesia journal of guidance and counseling*, (Jakarta:2017), h.23.

<sup>7</sup> Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama,2011), h.4.

<sup>8</sup> Dimiyati dkk, pengertian Konsentrasi belajar, jurnal.

<sup>9</sup> Engkoswara, *Layanan-Guru.blogspot.com/2013/01/teori-konsentrasi-belajar.html* diakses tanggal 15 februari 2023

- c. Perilaku berbahasa. Pada perilaku berbahasa, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat adanya aktivitas berbahasa yang tertata dengan baik dan benar

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variable. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif yaitu metode untuk penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, sebar instrumen dan instrumen yang digunakan berupa angket skala likert atau angket skala sikap. Teknik pengambilan sampel nya menggunakan simple random sampling dan teknik analisis data menggunakan Uji Deskriptif dan Uji T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran konsentrasi belajar siswa sebelum diberikan layanan

Konsentrasi Belajar pada siswa kelas VII SMP NU Losarang Tahun Ajaran 2022/2023 sebelum diberikan layanan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 76% (31 siswa) keterampilan komunikasi interpersonal, kategori tinggi sebesar 24% (10 siswa), dan untuk kategori rendah 0% yaitu tidak ada sama sekali, maka dapat disimpulkan bahwa Konsentrasi Belajar pada siswa kelas VII SMP NU Losarang Tahun Ajaran 2022/2023 sebelum diberikan layanan dalam kategori sedang karena berada pada rentang 53-75 dengan presentase 76% (31 siswa).

#### a. Gambaran konsentrasi belajar siswa setelah diberikan layanan

Konsentrasi Belajar pada siswa kelas VII SMP NU Losarang Tahun ajaran 2022/2023 sesudah diberi layanan berada pada kategori sedang yaitu 73% (30 siswa), kategori Tinggi sebesar 27% ( 11 siswa) dan untuk kategori rendah tidak ada sama sekali yakni 0%. Maka dapat disimpulkan bawa Konsentrasi Belajar pada siswa kelas VII SMP NU Losarang Tahun Ajaran 2022/2023 sesudah diberi layanan berada dalam kategori sedang karena berada pada rentang 53-75 dengan presentase 27% (30 siswa).

#### b. Hasil Uji Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing - masing indikator pengukuran variabel.

---

<sup>10</sup> Sugiyono. "Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D."(Bandung:Alfabeta,2018).hal.16

**Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE TEST KONSENTRASI BELAJAR	41	59	82	70.78	6.101
POST TES KONSENTRASI BELAJAR	41	63	86	72.44	6.454
Valid N (listwise)	41				

Pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa pada pre test variabel konsentrasi belajar memiliki nilai terendah sebesar 59 dan nilai tertinggi sebesar 82 dengan nilai rata rata sebesar 70 dan standar Deviasinya sebesar 6,1. sedangkan pada post test variabel konsentrasi belajar memiliki nilai terendah sebesar 63 dan nilai tertinggi sebesar 86 dengan nilai rata rata sebesar 72 dan standar Deviasinya sebesar 6,4.

**c. Hasil Uji T**

Uji T satu sampel digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari data yang kita gunakan secara statistik berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan nilai rata-rata yang sudah diketahui berdasarkan asumsi ataupun opini.

**Tabel 1 Hasil Pre test dan post test Uji Statistik T**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST KONSENTRASI BELAJAR	70.78	41	6.101	.953
	POST TES KONSENTRASI BELAJAR	72.44	41	6.454	1.008

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara parsial (Uji individu), variabel Layanan klasikal menggunakan media mind mapping berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Konsentrasi belajar. Dengan rata rata nilai pre test konsentrasi belajar 70,78 dan nilai rata rata post test 72,44.

Berikut adalah Rumus df :

$$\begin{aligned}
 Df &= N - 1 \\
 &= 41 - 1 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik T**

		Paired Samples Test							Significance	
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	PRE-TEST KONSENTRASI BELAJAR - POST TES KONSENTRASI BELAJAR	-1.659	2.045	.319	-2.304	-1.013	-5.194	40	<.001	<.001

Berdasarkan Tabel 9 diatas, menunjukkan dengan nilai t sebesar - 5,194 dan nilai sig = 0,01 yang berarti lebih kecil dari a 0,05. Namun jika dibandingkan dengan t tabel, t hitung -5,194 dan t tabel 2,425 yang berarti t hitung lebih kecil dari t tabel. dengan demikian Ha di terima dan Ho di tolak. Maka tidak ada efektifitas layanan klasikal menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi layanan Bimbingan Klasikal menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VII SMP NU Losarang. Kegiatan ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *pre-test dan post-test*, yang teknisnya diberikan kuisisioner sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media *mind mapping*. Adapun gambaran hasil sebelum diberi layanan menunjukkan tingkat konsentrasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 76% (31 siswa), dan hasil bimbingan klasikal menggunakan media *mind mapping* setelah diberikan layanan berada pada kategori sedang 73% (11 siswa).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil sebelum diberikan layanan menggunakan Uji T hasil pre test dan post test menunjukkan hasilnya 70,78 dan setelah diberikan layanan menunjukkan hasil 72,44 yang berarti menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Namun pada Uji statistik T menunjukkan hasil t hitung -5,194 dan dibandingkan dengan t tabel 2,423 artinya t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak adanya perubahan dari layanan klasikal menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa kelas VII SMP NU Losarang.
3. Proses belajar yang lebih baik diperoleh karena adanya suatu metode yang mampu meningkatkan kosentrasi siswa meningkat. Dengan adanya metode *mind mapping* siswa lebih mampu mengingat dan lebih mudah dalam memahami setiap materi yang di ajarkan. Dengan metode pembelajaran *mindmapping* siswa tidak mudah merasa bosan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, menumbuhkan semangat belajar siswa dan membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan. Hasil seperti ini terjadi dikarenakan dalam *mind mapping* terlihat keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lainnya, yaitu dengan siswa menuliskan tema

utama dikertas yang kosong, kemudian membuat cabang-cabang dengan garis melengkung yang dihubungkan dengan tema utama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajeng Pudak Pinasti & Sinta Saraswati.(2015). "Indonesian Journal of Guidance and Counseling" Semarang.
- Ajeng Agustina, "Pengaruh Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Pemahaman Siswa",[http://repository.ump.ac.id/3472/3/Bab2oII\\_Ajeng2oAgustina.pdf](http://repository.ump.ac.id/3472/3/Bab2oII_Ajeng2oAgustina.pdf) diakses tanggal 1 april 2023
- Barkley, Fa'iz Ridhlo, Indonesia journal of guidance and counseling, (Jakarta:2017)
- Buzan Tony.(2013), "Buku Pintar Mind Mapping". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan Tony.(2011), "Buku Pintar Mind Mapping". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badaruddin Achmad, "Layanan Klasikal", Jurnal diakses pada tanggal 25 februari 2023.
- Daradjat, "Menjelaskan Pengertian Siswa", 1995. Diakses pada tanggal 3 desember 2023, Jurnal.
- Dimiyati, dkk. Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Dimiyati dkk, pengertian Konsentrasi belajar, jurnal.
- Dr. Yusuf Syamsul, dkk. (2005), "Landasan Bimbingan dan Konseling". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Engkoswara, Layanan-Guru. [blogspot.com/2013/01/teori-konsentrasi-belajar.html](http://blogspot.com/2013/01/teori-konsentrasi-belajar.html) diakses tanggal 15 februari 2023
- Hartanto, Langkah Bimbingan Konseling <https://atalewobunga.blogspot.com/2013/08/layanan-bimbingan-klasikal.html> diakses tanggal 3 desember 2022
- Maria Magdalena, "Pengaruh Mind Mapping dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPA". Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Vol.1 No.2 Tahun 2014, h.126.
- Mulyono. (2012), "Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global", Malang: UIN Maliki Press.
- M. Bungin. (2007), "Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya", Jakarta: Kencana.
- Prayitno Dr. H& Amti Erman, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konsling, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013)
- Rusydi, Ibnu, dkk. Buku Pedoman Penulisan Skripsi. (Indramayu: Fakultas Agama Islam, Universitas Wiralodra, 2022)
- Rifa'i dan Triani, Indonesian Journal of Guidance and Counseling, (Semarang, 2015)
- Rizki umu amalia, "pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa", Jurnal.
- S. Sadiman Arief. Media Pendidikan. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010)
- Sugiyono. "Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D." (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Susanto Windura. (2016), "Mind Map Langkah Demi Langkah", Jakarta: PT. Gramedia.
- Syafruddin Nurdin, dkk. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

**Efektifitas Layanan Klasikal Menggunakan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Losarang**

Ismatul Lu'lu, Evi Aeni Rufaedah, Nurlaeliyah

- Siswanto. (2007).Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan dan Perkembangannya. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sunawan. (2009), "Diagnosa Kesulitan Belajar", Semarang: UNNES.
- Siwabessy dkk "Pengertian bimbingan klasikal".2008.
- Toni Buzan,Buku Pintar Mind Map, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Thursan Hakim. (2003), "Mengatasi Gangguan Kosentrasi", Jakarta: PuspaSwara.
- Wina Sanjaya. (2010), "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan", Jakarta: Kencana.
- Winkel dan Hastoeti "Pengertian Bimbingan Klasikal".2006, h. 561.
- Zuhra Citra Suci, "Efektifitas layanan klasikal dengan menggunakan media mind mapping untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa Di Sman 2 Aceh Barat Daya" (Aceh : Skripsi, 2021)
- <https://www.psychologymania.com/2013/04/indikator-konsentrasi-belajar.html>  
(diakses 4 april 2023)